

Program *Eco Healthy Community* Melalui *Service Learning* pada Komunitas Dampungan

Eco Healthy Community Program through Service Learning in Assisted Communities

¹⁾Azriful, ²⁾Habibi, ^{3*)}Nildawati

^{1,2,3)}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M Yasin Limpo No 36 Romangpolong, Somba Opu, Kabupaten Gowa,
Provinsi Sulawesi Selatan

*email: nildawatihmad@uin-alauddin.ac.id

DOI:

10.30595/jppm.v6i1.7442

Histori Artikel:

Diajukan:
19/05/2020

Diterima:
06/09/2021

Diterbitkan:
13/06/2022

ABSTRAK

Program eco healthy community adalah program komunitas yang berbasis lingkungan, melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan pendampingan kepada masyarakat binaan UIN Alauddin Makassar yaitu masyarakat sekitar kampus dengan membuat bank sampah sebagai salah satu wadah untuk menciptakan lingkungan wilayah binaan sekitar kampus peduli dengan sampah yang berserakan yang dapat merusak estetika lingkungan bahkan menjadi sarang vektor sebagai penyebar penyakit, dengan adanya program bank sampah maka masyarakat dapat merubah paradigma tentang sampah menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR) dengan metode PAR Participatory Action Research (PAR). Lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Progress kegiatan bank sampah ini dimulai sejak bulan Agustus 2019 dan terus beroperasi hingga saat ini. Hasil pelayanan Bank Sampah dapat dilihat dari keadaan sekitar kampus yang mulai terlihat bersih dan sampah-sampah tidak berserakan kemana-mana, juga partisipasi dari masyarakat sekitar kampus yang menjadi nasabah bank sampah hingga mencapai omset sebesar Rp. 2.837.137,-. Diharapkan masyarakat kampus lebih berpartisipasi dalam mengumpulkan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis atau menjadi nasabah bank sampah guna menciptakan lingkungan kampus yang bebas sampah.

Kata kunci: *Eco Healthy Community; Service Learning; Bank Sampah*

ABSTRACT

Eco healthy community program is an environment-based community program through community service conducted by assisting The Alauddin State Islamic University Makassar-assisted communities, namely the community around the campus by creating a waste bank as a forum to create a built-up environment around the campus concerned with scattered rubbish that can damage environmental aesthetics even become a den of vectors as spreaders of disease, with the existence of a garbage bank program, the community can change the paradigm of waste into an economically valuable item. The method used in community service activities is Community Based Research (CBR) with the PAR Participatory Action Research (PAR) method. The location was chosen for Community Service activities in the Faculty of Medicine and Health Sciences of Alauddin State Islamic University Makassar. The progress of this waste bank activity began in August 2019 and continues to operate today. The results of the Waste Bank service can be seen from the situation around the campus, which starts to look clean and the garbage is not scattered everywhere, also the participation of the community around

the campus who are customers of the garbage bank until it reaches a turnover of Rp. 2,837,137. It is expected that the campus community will participate more in collecting waste into economically valuable goods or becoming customers of a waste bank in order to create a campus environment that is free of waste.

Keywords: *Eco Healthy Community; Service Learning; Garbage Bank*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 pasal 1 tentang sampah disebutkan bahwa sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (UU RI no. 18 Tahun, 2008).

Berdasarkan data dari *ScienceMag*, jumlah produksi sampah plastik global sejak 1950 hingga 2015 cenderung selalu menunjukkan peningkatan. Pada 1950, produksi sampah dunia ada di angka 2 juta ton per tahun. Sementara 65 tahun setelah itu, pada 2015 produksi sampah sudah ada di angka 381 juta ton per tahun. Angka ini meningkat lebih dari 190 kali lipat, dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,8 ton per tahun (Geyer, 2017).

Narayan (2002: 14) mendefinisikan: *“Empowerment is the expansion of assets and capabilities of poor people to participate in, negotiate with, influence, control, and hold accountable institutions that affect their lives”*. [Pemberdayaan adalah perluasan aset dan kemampuan orang miskin untuk berpartisipasi dalam, bernegosiasi dengan, mempengaruhi, mengendalikan, dan meminta pertanggungjawaban lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka]. Berdasarkan definisi ini, Usman (2015: 51-52) menyebutkan bahwa pemberdayaan dapat dimaknai sebagai *pertama*: pemberdayaan menekankan pada adanya upaya ekspansi aset dan kemampuan orang miskin. Masyarakat yang diberdayakan dengan demikian diyakini memiliki aset dan kemampuan, hanya saja belum digunakan secara maksimal.

Service learning merupakan salah satu bentuk implementasi dari *experiential learning* yang dikemukakan oleh John Dewey. Dia menyatakan, *“give the pupils something to do, not something to learn; and the doing is of*

such nature as to demand thinking; learning naturally result” (Jenkins, Amelia, Sheehy, Patricia, 2009). Ini bermakna bahwa pembelajaran sebenarnya terjadi jika peserta didik secara aktif mengkonstruksi makna melalui pengalaman nyata yang terbimbing sehingga memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi berpikir kritis melalui refleksi, dan pada saat yang sama mereka dapat berkontribusi kepada masyarakat sebagai perwujudan tugas kemasyarakatan mereka.

Program *eco healthy community* adalah program komunitas yang berbasis lingkungan, melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan pendampingan kepada masyarakat binaan UIN Alauddin Makassar yaitu masyarakat sekitar kampus dengan membuat bank sampah sebagai salah satu wadah untuk menciptakan lingkungan wilayah binaan sekitar kampus peduli dengan sampah yang berserakan yang dapat merusak estetika lingkungan bahkan menjadi sarang vektor sebagai penyebar penyakit, dengan adanya program bank sampah maka masyarakat dapat merubah paradigma tentang sampah menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis.

Program bank sampah ini menjadi laboratorium komunitas mahasiswa kesehatan masyarakat dalam aplikasi mata kuliah pengelolaan limbah padat yang dilakukan secara berkesinambungan, selain masyarakat extra kampus (masyarakat sekitar kampus) juga diperuntukkan untuk masyarakat intra kampus (universitas, fakultas, prodi, *cleaning service*, petugas kantin). Sehingga semua masyarakat ekstra dan intra menjadi nasabah bank sampah dan memiliki buku tabungan di bank sampah. Program ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan masyarakat bebas sampah dan kampus bebas sampah.

Untuk mewujudkan program pemerintah yaitu *“Indonesia Bersih Sampah 2020”*, maka diperlukan sistem pengelolaan sampah yang baik dan perlu di mulai dari

lingkungan terkecil. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan bank sampah dalam program *eco healthy community* melalui *service learning* pada komunitas dampingan UIN Alauddin Makassar, maka sampah-sampah plastik yang berada di lingkungan universitas tidak akan berserakan lagi tanpa adanya pengelolaan. Bahkan dengan adanya Bank Sampah, sampah akan memiliki nilai ekonomi dengan cara nasabah dalam hal ini masyarakat intra dan ekstra dapat menjual sampah mereka ke bank sampah. Bank sampah tidak hanya mengubah sampah yang tidak bernilai menjadi bernilai ekonomi tetapi bank sampah juga memberikan nilai edukasi kepada masyarakat intra dan ekstra kampus yaitu mengetahui cara memilah sampah dan menjadi laboratorium komunitas kesehatan masyarakat.

Bank sampah *Eco Healthy* yang digagas di Kampus UIN Alauddin Makassar merupakan bagian program dari *Eco Healthy Kampus UIN Alauddin Makassar*. Adanya bank sampah di kampus UIN menandakan bahwa adanya upaya peningkatan bidang lingkungan yang digalakkan untuk memperoleh tujuan bagaimana kampus UIN menjadi kampus yang nyaman, aman dan bebas sampah.

Tujuan utama program bank sampah adalah untuk menciptakan lingkungan kampus bebas sampah. Bank sampah merupakan salah satu wadah untuk menciptakan lingkungan wilayah binaan sekitar kampus UIN Alauddin yang peduli dengan sampah, selain itu tata kelola bank sampah yang baik akan merubah paradigma tentang sampah menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis. Bank sampah dapat menjadi laboratorium komunitas mahasiswa, sedangkan masyarakat extra kampus (masyarakat sekitar kampus) dan masyarakat intra kampus (Universitas, Fakultas, Prodi, *Cleaning Service*, petugas kantin) dapat menjadi nasabah bank sampah dan memiliki buku tabungan sampah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Community Based Research* (CBR) dengan metode *PAR Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian (research) yang dilakukan melibatkan peneliti secara

aktif dan partisipatif, dan ikut menemukan solusi terhadap persoalan masyarakat tersebut, yang didefinisikan sebagai sebuah kerjasama dalam penelitian dan saling menguntungkan antara peneliti kampus (dosen dan mahasiswa) dengan komunitas yang bertujuan untuk sebuah gerakan sosial (*social action*) dan perubahan sosial (*social change*) dengan tujuan akhir untuk mencapai keadilan sosial. Lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Dampingan

Peresmian Bank Sampah dilakukan pada bulan Agustus bertepatan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang secara resmi langsung dibuka oleh Bapak Rektor UIN Alauddin Makassar. Dalam kegiatan ini dihadirkan pula seluruh pejabat kampus, mahasiswa, awak media dan tamu undangan serta seluruh *cleaning service* yang bertugas. Kehadiran peserta ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama antar sektor untuk mewujudkan cita dan target kampus.

Progres kegiatan bank sampah ini dimulai sejak bulan Agustus 2019 dan terus beroperasi hingga saat ini. Progres kinerja bank sampah sejak awal dirunut seperti berikut: 1) Penyusunan konsep lingkungan, 2) Kerjasama dengan konsultan Bank Sampah di Kota Makassar, 3) Pelatihan dan Pembentukan pengurus Bank Sampah 4) Simulasi mekanisme bank Sampah, 5) Peresmian Bank Sampah 6) Pelayanan Bank Sampah sesuai jadwal.

Progress Kinerja Bank Sampah

Penyusunan Konsep Lingkungan

Penyusunan konsep Lingkungan kampus UIN dibuat berdasarkan konsep pengembangan PANCACITA Bidang Non-Akademik Rektor UIN. Salah satu bagiannya adalah bidang lingkungan yang disusun sedemikian rupa untuk memberikan upaya perbaikan lingkungan dengan salah satunya membentuk layanan bank sampah. Bidang lingkungan yang diprogramkan antara lain, pembentukan bank sampah, edukasi

lingkungan ke warga kampus serta pengadaan alat sarana prasarana seperti pengomposan dan sanitasi lingkungan untuk lingkup kampus UIN. Kegiatan Bank Sampah dimaksudkan untuk terjadinya kampanye massif akan budaya kebersihan kampus dan juga cara tepat untuk pengelolaan sampah anorganik menjadi bahan yang bernilai guna. Ujung dari kegiatan bank sampah ini adalah untuk mendapatkan data real pengelolaan sampah nonaorganik yang kemudian dijadikan sebagai database dan pertimbangan untuk menentukan progress keberlanjutan pengelolaan lingkungan untuk reduksi sampah di lingkup kampus UIN sekitar 80%.

Kerjasama dengan Konsultan Bank Sampah

Penyusunan konsep yang dilanjutkan dengan tindakan teknis dibutuhkan pihak yang berpengalaman dalam bidangnya. Yayasan Lestari Mulia salah satu lembaga lingkungan yang memiliki kapasitas tersebut dipilih untuk memberikan masukan dan pendapat dalam hal pengelolaan lingkungan.

Kerjasama ini tentunya akan memperkuat dalam hal pola kinerja peran dalam mewujudkan tujuan dan target yang akan dicapai. Harapannya dengan kerja sama ini maka efektifitas kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai jadwal dan memberikan efisiensi dalam setiap jenjang progres yang telah direncanakan.

Bangunan Sekretariat dan Kelengkapan Bank Sampah

Bangunan yang dipersiapkan untuk proses pelayanan bank sampah dan sekaligus menjadi pusat kegiatan bidang lingkungan dipusatkan pada suatu lahan untuk fungsi sekretariat. Bangunan yang dulunya merupakan ruang genset kini dialihfungsikan menjadi ruang pelayanan bank sampah dan juga ruang gudang pemilahan barang bernilai guna. Kelengkapan bank sampah didesain khusus sesuai dengan karakter kampus UIN dan juga disesuaikan dengan pola pelayanan yang nantinya akan dipakai. Kelengkapan bank sampah terdiri dari 3 bagian yakni kelengkapan standar, kelengkapan pendukung dan kelengkapan umum.

Pembentukan dan Pelatihan Pengurus Bank Sampah

Sukses menyusun konsep draft bidang lingkungan dengan tampilan roadmap dan juga

agenda, maka selanjutnya dilakukan pembentukan dan pelatihan bank sampah oleh pengurus bank sampah. Pengurus bank sampah dibentuk untuk menjamin pelayanan distribusi sampah bernilai guna yang nantinya akan ditransaksikan. Pengurus diambil dan direkomendasikan mereka yang layak dan merupakan bagian pekerjaan yang keseharian telah dilakukan, sehingga pengurus lebih banyak diisi oleh *Cleaning Service* dari kampus UIN. Surat keputusan pengurus bank sampah diterbitkan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan mekanisme bank sampah dari setiap langkah pelayanan bank sampah. Pelatihan bank sampah dilakukan dimaksudkan untuk mengenali pola pelayanan dan juga strategi pelayanan yang diterapkan pada nasabah.

Simulasi Mekanisme Bank Sampah

Pengurus yang telah mendapatkan edukasi tentang proses pengelolaan sampah dari konsultan, selanjutnya dilakukan simulasi pelayanan mekanisme bank sampah di ruang pelayanan yang telah dibangun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas akan alur pelayanan dan juga mencari titik ergonomis pelayanan yang di tata sesuai ruang yang bisa dimanfaatkan. Simulasi ini pula memberikan pelatihan langsung bagaimana memberikan pelayanan sesuai SOP baik dalam segi pencatatan, penimbangan maupun penyortiran barang hingga transaksi dengan pengepul nantinya. Harapan dari simulasi ini adalah mereka yang menjadi pengurus mampu beradaptasi dengan baik segala kondisi yang akan terjadi pada proses pelayanan bank sampah.

Pelayanan Bank Sampah Sesuai Jadwal

Pelayanan bank sampah dilakukan sepekan sekali pada hari Jumat yang dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 16.00. kegiatan pelayanan dimulai dari pendaftaran pembukaan buku rekening, transaksi barang produk bernilai guna hingga transaksi dengan pengepul. Setiap hari pengurus bank sampah melakukan SOP kegiatan berupa pencatatan administrasi, penimbangan, penyortiran, *packing* dan juga kampanye kepada masyarakat kampus.

Data Hasil Pelayanan Bank Sampah

Hasil pelayanan Bank Sampah dapat dilihat dari keadaan sekitar kampus yang mulai terlihat bersih dan sampah-sampah tidak berserakan kemana-mana, juga mulai ada partisipasi yang dimulai dari prodi-prodi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang mulai mengumpulkan sampah-sampahnya pada hari jumat dan langsung membawanya ke Bank Sampah, juga partisipasi dari masyarakat sekitar kampus yang menjadi nasabah bank sampah dan mulai mengumpulkan sampahnya di Bank Sampah untuk menambah tabungannya.

SIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa: 1) Terwujudnya lingkungan kampus bebas sampah dilihat dari keadaan sekitar kampus yang mulai terlihat bersih dari sampah yang berserakan.,2) Terciptanya lingkungan wilayah binaan sekitar UIN Alauddin Makassar yang bebas sampah dilihat dari partisipasi pihak-pihak prodi dan masyarakat sekitar kampus yang menjadi nasabah bank sampah. 3) Mengubah paradigma sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dilihat dari hasil pengelolaan mekanisme bank sampah yang mencapai omset Rp. 2.837.137.

DAFTAR PUSTAKA

- Jenkins. (2009). Implementing Service Learning In Special Education Coursework: What We Learned. *Jurnal Education*.
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2012). *Buku Profil Bang Sampah Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2018). *Indonesia Bergerak Bebas Sampah 2020*. Jakarta.
- Narayan D. (2002). *Empowerment And Poverty Reduction*. Washington DC: World Bank.
- Radjiman E A. (2019). *Pengendalian Sampah Berbasis Partisipatif Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Risnawati. (2017). *Pengelolaan Sampah Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Roland G. (2017). Production, Use, and fate of all plastics ever made. *Science Advance*. e 1700782

Ross S. (2017). *Guide To Academic Service Learning. Community Based Learning*. Minnesota State University, T.Th.

Sukmawati F. (2019). *Analisis Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipatif Di FKIK Uin Alauddin Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

UIN Sunan Ampel. (2015). *Community Based Research Sebuah Pengantar*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Sekretariat Negara.